

# ANDRAGOGY

*Dalam Perspektif Pendidikan  
Masyarakat*

Jubaidah Hasibuan, M.Pd.  
Friska Indria Nora Harahap, M.Pd.



# ANDRAGOGY

## *Dalam Perspektif Pendidikan Masyarakat*

Pendidikan nasional sebagai salah satu system pembangunan memiliki dua system pendidikan yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Dalam pendidikan nonformal mencakup didalamnya pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Dalam berbagai aktifitas pendidikan, andragogy semakin dibutuhkan kehadirannya untuk dapat memberdayakan masyarakat berdasarkan potensi dan kebutuhan masyarakat. Melalui kegiatan pelatihan, kegiatan penyuluhan, maupun berbagai aktifitas pendidikan yang lainnya.

Dalam system pendidikan di Indonesia, salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian adalah pendidikan untuk orang dewasa. Pada kegiatan pembelajaran, orang dewasa tidak dapat diperlakukan seperti anak-anak. Perlu adanya pendekatan, metode, dan strategi husus yang didasarkan pada asumsi belajar orang dewasa. Menyadari semakin banyak bentuk-bentuk layanan pendidikan yang membutuhkan penerapan asumsi belajar orang dewasa serta minimnya sumber bacaan tentang andragogi dalam perspektif pendidikan nonformal/pendidikan masyarakat, mendorong penulis untuk menerbitkan buku ini.

Di dalam buku ini dibahas secara detail pendidikan orang dewasa secara konseptual yang dikaji dari berbagai sumber dalam pendidikan orang dewasa disamping dari sejumlah pengalaman penulis sendiri. Buku ini juga membahas berbagai teori andragogi, metode dan teknik andragogi, beberapa pendekatan belajar untuk orang dewasa, serta beberapa permasalahan yang terjadi dalam praktik andragogi. Sehingga dapat memperdalam hasanah keilmuan pembaca dan dapat membuat solusi strategis dalam merancang pembelajaran untuk orang dewasa sesuai dengan prinsip andragogi.

Pada akhirnya, dengan menggunakan materi yang terdapat dalam buku ini dapat memperjelas dan memperluas pemahaman mengenai pembelajaran orang dewasa sebagai salah satu usaha pencapaian cita-cita pendidikan sepanjang hayat yang diupayakan melalui konsep andragogi dalam perspektif pendidikan masyarakat.

# ANDRAGOGY DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN MASYARAKAT

Jubaidah Hasibuan, M.Pd.  
Friska Indria Nora Harahap, M.Pd.



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**ANDRAGOGY DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN  
MASYARAKAT**

**Penulis** : Jubaidah Hasibuan, M.Pd.  
Friska Indria Nora Harahap, M.Pd.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Herlina Sukma

**ISBN** : 978-623-151-450-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt., yang melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung selesainya buku ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak. Buku ini merupakan buku panduan materi kuliah andragogi yang dibuat untuk membantu para pembaca khususnya mahasiswa memperluas khasanah keilmuan dibidang andragogi. Buku ini disusun berdasarkan kurikulum *Outcome Based Education* (OBE), dimana tiap materinya disesuaikan dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang digunakan sebagai pembentukan/pengembangan matakuliah dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) maupun sub-CPMK yang merupakan penjabaran spesifik dari CPL. Sehingga materi-materi yang disajikan memang berorientasi kepada mahasiswa sebagai calon pendidik pendidikan masyarakat.

Penulis dengan bangga mempersembahkan buku ini sebagai salah satu sumber belajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Buku ini di desain untuk memberikan materi yang komperhensif, jelas, komunikatif, serta mudah dipahami oleh pembaca. Buku ini juga dilengkapi soal evaluasi sebagai bahan diskusi memperdalam materi yang telah dibahas pada tiap bab. Penulis berharap buku ini dapat menambah wawasan pembaca dan dapat membantu dalam menghadapi tantangan belajar dan membelajarkan orang dewasa saat ini.

Medan, Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 HAKIKAT MANUSIA DAN PENDIDIKAN .....</b>	<b>1</b>
A. Hakikat Manusia .....	1
B. Hakikat Pendidikan .....	4
C. Asumsi dasar Hakikat Pendidikan .....	7
D. Evaluasi .....	8
E. Daftar Pustaka .....	9
<b>BAB 2 PAEDAGOGY, ANDRAGOGY, DAN HEUTAGOGY.....</b>	<b>10</b>
A. Konsep Paedagogi.....	10
B. Konsep Andragogy .....	14
C. Konsep Heutagogi.....	20
D. Evaluasi .....	24
E. Daftar Pustaka .....	24
<b>BAB 3 BIDANG KAJIAN ANDRAGOGI.....</b>	<b>26</b>
A. Aspek Filsafat pada Bidang Kajian Andragogi.....	26
B. Aspek Ilmu pada Bidang Kajian Andragogi.....	28
C. Aspek Teori pada Bidang Kajian Andragogi .....	29
D. Aspek Yuridis pada Bidang Kajian Andragogi .....	30
E. Aspek Empiris pada Bidang Kajian Andragogimotivasi .....	33
F. Evaluasi .....	34
G. Daftar Pustaka .....	34
<b>BAB 4 KOMUNIKASI DAN MOTIVASI BELAJAR ORANG DEWASA .....</b>	<b>36</b>
<b>A. Komunikasi Dalam Pendidikan Orang Dewasa .....</b>	<b>37</b>
B. Komunikasi dalam Pembelajaran .....	38
C. Motivasi Belajar Orang Dewasa.....	39
D. Evaluasi .....	42
E. Daftar Pustaka .....	42
<b>BAB 5 PENDEKATAN, MODEL, TEKNIK, DAN STRATEGI ANDRAGOGI.....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Pendekatan Dalam Pendidikan Orang Dewasa ..	44

B. Model Pendidikan Orang Dewasa .....	47
C. Bentuk Andragogi pada Penyelenggaraan Pendidikan.....	49
D. Strategi Pembelajaran Berbasis Andragogi.....	51
E. Evaluasi.....	52
F. Daftar Pustaka.....	52
<b>BAB 6 ORANG DEWASA SEBAGAI PEMBELAJAR .....</b>	<b>53</b>
A. Karakter Belajar Orang Dewasa.....	54
B. Kebutuhan dan Kecakapan Belajar Orang Dewasa .....	58
C. Gaya Belajar Orang Dewasa.....	60
D. Masalah Belajar Orang Dewasa .....	61
E. Evaluasi.....	63
F. Daftar Pustaka.....	63
<b>BAB 7 PERENCANAAN DAN EVALUASI ANDRAGOGY .....</b>	<b>65</b>
A. Perencanaan Program Andragogi .....	66
B. Evaluasi Program.....	68
C. Teknik Penilaian Unjuk Kerja .....	74
D. Evaluasi.....	79
E. Daftar Pustaka.....	79
<b>BAB 8 TEORI, PROSES, DAN GAYA BELAJAR ORANG DEWASA.....</b>	<b>81</b>
A. Teori Belajar Orang Dewasa .....	81
B. Proses Belajar Orang Dewasa .....	84
C. Gaya Belajar Orang Dewasa.....	88
D. Evaluasi.....	89
E. Daftar Pustaka.....	90
<b>BAB 9 HAMBATAN BELAJAR ORANG DEWASA .....</b>	<b>91</b>
A. Hambatan Pendidikan Orang Dewasa .....	92
B. Hambatan Belajar Orang Dewasa pada Satuan Pendidikan Masyarakat.....	100
C. Evaluasi.....	104
D. Daftar Pustaka.....	104
<b>BAB 10 RENCANA PROGRAM ANDRAGOGI.....</b>	<b>105</b>
A. Orang Dewasa Sebagai Pembelajar .....	105
B. Perencanaan Program.....	107
C. Perencanaan Program Andragogi .....	109
D. Evaluasi.....	111

E. Daftar Pustaka .....	111
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>113</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hakikat Pendidikan .....	8
Gambar 2 Warga belajar sebagai wadah pengetahuan .....	11
Gambar 3 Andragogi yang berfokus pada pendekatan Konstruktivisme.....	16
Gambar 4 Pembelajaran => pemelajaran.....	23
Gambar 5 Rancangan dan Evaluasi belajar hanya ditentukan oleh warga belajar .....	24
Gambar 6 Cakupan Filsafat dalam Andragogi.....	27
Gambar 7 Kelembagaan Andragogi.....	33
Gambar 8 Perencanaan Program.....	66
Gambar 9 Kawasan kognitif menurut Bloom, dkk. ....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Paedagogi dan Andragogi.....	17
Tabel 2 Ranah kognitif .....	75
Tabel 3 Ranah psikomotor .....	77
Tabel 4 Contoh checklist .....	78
Tabel 5 Skala Penilaian.....	78

# BAB

# 1

## HAKIKAT MANUSIA DAN PENDIDIKAN

**CPL (P3):** Memiliki pengetahuan dasar-dasar pendidikan masyarakat sebagai kerangka utama dalam mempelajari dan menggunakan teori untuk pengembangan pendidikan masyarakat

**CPMK 1:** Menguraikan konsep teoritis andragogy dengan tepat dan terstruktur

**Sub CPMK:** Mampu menganalisis konsep hakikat manusia dan pendidikan

### A. Hakikat Manusia

Manusia merupakan makhluk yang diberikan akal dan budi sebagai panduan hidup berkehidupan yang diperoleh dari hasil belajar sepanjang hayat. Secara etimologi, hakikat berasal dari bahas arab “haq” yang berarti kebenaran yang sesungguhnya (mendasar). Apabila seseorang menerangkan atau menjelaskan sesuatu benda atau sifat, maka yang dijelaskan itu adalah ciri-ciri atau sifat yang mendasar dari benda atau objek tersebut. Oleh karena itu, pemikiran atau akal sehat merupakan salah satu ciri “haq” (hakiki) manusia. Selanjutnya, kebenaran yang hakiki berasal dari Tuhan, dapat juga dari manusia, asal tidak menentang aturan Tuhan. Sifat hakikat manusia adalah ciri yang menjadi karakteristik, yang secara prinsipel membedakan manusia dari makhluk lain seperti hewan, meskipun secara biologis dalam hal tertentu ada

## E. Daftar Pustaka

- Abdullah, T. (2004). *Landasan dan Prinsip pendidikan Umum (makalah)*. Bandung: SPS UPI Bandung.
- Depdikbud. 1984. *Kurikulum 1984 Pedoman Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa III*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Langgulung, H. (1986). *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi, dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al Husna
- Sudirman, dkk. (1987). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

# BAB 2

## PAEDAGOGY, ANDRAGOGY, DAN HEUTAGOGY

<b>CPL (P6):</b> Menguasai berbagai konsep, teori, dan model serta metodologi pendidikan masyarakat atau Pendidikan nonformal dan Informal dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat ( <i>community development-community empowerment</i> );
---

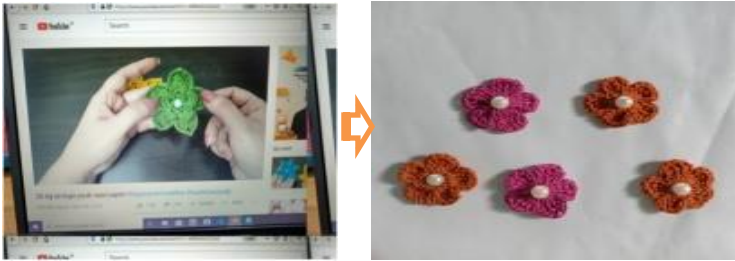
<b>CPMK 1:</b> Menguraikan konsep teoritis andragogy dengan tepat dan terstruktur
---

<b>Sub-CPMK:</b> Membandingkan paedagogi, andragogy, dan heutagogi
--

### A. Konsep Paedagogi

Konsep paling tradisional dari pedagogi bermakna suatu studi wacana bagaimana menjadi guru. Lebih khusus lagi, awalnya kata pedagogi bermakna cara seorang guru mengajar atau seni mengajar (*the art of teaching*). Belakangan istilah pedagogi secara umum diberi makna lebih luas, yaitu merujuk pada taktik pembelajaran, dengan titik tekan pada gaya guru dalam mengajar. Pedagogi secara epistemologi berasal dari bahasa Yunani *paedagogeos*, "*paidos*" yang berarti anak dan "*agogo*" berarti memimpin. Secara harfiah, pedagogi berarti memimpin anak. Dalam bahasa Yunani kuno, kata pedagogi bermakna seorang budak (pengawas rumah tangga) yang mengawasi pengajaran putra tuannya atau majikannya, ketika itu anak perempuan tidak diberi pengajaran khusus, pembantu

kapasitas pengembangan dan kapabilitas menerapkannya pada situasi dan kondisi kehidupan yang selalu berubah dan berkembang atau dengan istilah lain adalah generasi pembelajar sepanjang hayat. Heutagogi dapat diilustrasikan pada gambar berikut:



Gambar 5 Rancangan dan Evaluasi belajar hanya ditentukan oleh warga belajar

#### D. Evaluasi

Kerjakan tugas evaluasi berikut dengan teman sekelompok anda.

1. Tuliskan pengalaman anda dari tiap kegiatan pembelajaran paedagogi, heutagogi, dan andragogy!
2. Buatlah perbandingan paedagogi, heutagogi, dan andragogy dari sudut pandang teoritis!
3. Buatlah video pendek yang menunjukkan kegiatan paedagogi, heutagogi, dan andragogy!

#### E. Daftar Pustaka

Blaschke, L.M. (2012). Heutagogy and Lifelong Learning: A Review of Heutagogical Practice and Self-Determined Learning. *Research Articles Vol 13* (1).

Denim, S. (2010). *Paedagogi, Andragogi dan Heutagogi*. Bandung: Alfabeta

Hase, Stewart dan Chris Kenyon, *Self-Determined Learning: Heutagogi in Action*, (London: Bloomsbury Publishing plc. 2013).

Ibid., h.29

- Knowles, M.S. (1977). *The Modern Practice of Adult Education: Andragogy Versus Paedagogy*. New York: Association Press
- Langeveld, M.J. (1980). *Pedagogik Teoritis dan Sistematis*. Bandung: Jemmars
- Mustofa Kamil, "Teori Andragogi," dalam Ibrahim, R. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2007), vol. 1, h. 288.
- Sudjana, Djudju. (2007). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarsono, Puji, dkk. (2020). *Belajar dan Pembelajaran di ERA Milenial*, Malang: UMM Press.
- Stewart Hase & Chris Kenyon (2013). *Self-Determined Learning: Heutagogy in Action*. Bloomsbury Academic; Illustrated edition

# BAB 3

## BIDANG KAJIAN ANDRAGOGI

<b>CPL (P6):</b> Menguasai berbagai konsep, teori, dan model serta metodologi pendidikan masyarakat atau Pendidikan nonformal dan Informal dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat ( <i>community development-community empowerment</i> );
---

<b>CPMK 1:</b> Menguraikan konsep teoritis andragogy dengan tepat dan terstruktur.
--

<b>Sub-CPMK:</b> Membuat contoh dari berbagai bidang kajian andragogy
---

Bagian ini menguraikan bidang-bidang kajian yang berkaitan dengan andragogy dalam pendidikan masyarakat mengenai kelembagaan, satuan jenis, program, model dan strategi pembelajaran, media, evaluasi, ketenagaan, sasaran didik, serta sarana prasarana. Pada bagian ini juga menguraikan aspek-aspek; filsafat, ilmu, teori, yuridis, serta fakta-fakta (Empiris). Setelah mempelajari bagian ini diharapkan mahasiswa mampu membuat contoh kajian-kajian andragogi

### A. Aspek Filsafat pada Bidang Kajian Andragogi

Filsafat merupakan induk dari segala ilmu dan sebagai salah satu landasan dalam rangka berfikir pada satu kajian tertentu. Implementasi filsafat juga mengarah kepada Pendidikan yang kemudian dikenal sebagai filsafat pendidikan,



## F. Evaluasi

Sebagai pendalaman materi pada bagian ini, silahkan jawab pertanyaan berikut bersama teman sekelompok anda!

1. Uraikan bidang kajian andragogy yang anda pahami dari hasil diskusi dikelas perkuliahan!
2. Buatlah contoh pembelajaran dari tiap kajian andragogy

## G. Daftar Pustaka

- Apriyanti. (2013). *Pengaruh Penggunaan E-Magazine terhadap Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*. Skripsi FIP UPI Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Chinkin, Christine; Freeman, Marsha A. (2012). "Introduction". Dalam Freeman, Marsha A.; Rudolf, Beate; Chinkin, Christine. *The UN Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women: A Commentary*. Oxford: Oxford University Press. ISBN 9780199565061.
- Kamil, M. (2012). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Megawati. (2013). Megawati, Priarti. *Meretas Permasalahan Pendidikan di Indonesia*, Jurnal Formatif, dalam journal.Ippmunindra.
- Nursalam & Efendi, Ferry. (2007). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Permendikbud. (2014). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Keaksaraan Dasar*. Pasal 1 (1)
- PERMENDIKNAS. (2008). *Standar Proses Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C*. Jakarta: Salinan
- Rukiyati & Andriani Purwastuti. (2015). *Mengenal Filsafat Pendidikan*. Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keguruan.

Syahputra, R..(2012). *"Fuzzy Multi-Objective Approach for the Improvement of Distribution Network Efficiency by Considering DG"*, International Journal of Computer Science & Information Technology (IJCSIT), Vol. 4, No. 2, pp. 57-68.

# BAB 4

## KOMUNIKASI DAN MOTIVASI BELAJAR ORANG DEWASA

<b>CPL (KU8):</b> Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
--

<b>CPMK 5:</b> Menciptakan karya inovasi berupa media dan atau perangkat pembelajaran pendidikan masyarakat yang inovatif dan kreatif.
--

<b>Sub-CPMK:</b> Membuat media komunikasi yang dapat digunakan dalam praktek pendidikan masyarakat
--

Pada bagian ini akan menguraikan konsep komunikasi dan motivasi belajar orang dewasa yang berkaitan dengan andragogy. Pengertian yang cakupannya pada kegiatan belajar dapat dijadikan sebagai pijakan melakukan praktik pendidikan masyarakat dengan pendekatan andragogy. Termasuk pula motivasi sebagai pendukung suksesnya kegiatan pendidikan orang dewasa. Setelah mempelajari bagian IV diharapkan mahasiswa mampu menginterpretasikan konsep komunikasi dan motivasi belajar orang dewasa. Kemampuan tersebut terdistribusi menjadi beberapa langkah pada bagian ini. Sehingga secara rinci tujuan pembelajaran pada kemampuan khusus ini adalah mahasiswa dapat membuat rancangan kegiatan pendidikan masyarakat dengan pendekatan andragogy.

## 5. Model Chain Of Response

Orang dewasa mengikuti kegiatan belajar termotivasi adanya respon dari warga belajar yang lebih dahulu mengikuti kegiatan belajar, dan menilai kegiatan bermanfaat bagi dirinya dan hal itu menimbulkan respon pula bagi teman. Kemudian *drop out* atau tidaknya orang dewasa dalam mengikuti kegiatan dipengaruhi oleh dukungan material dan mental dari orang-orang terdekat seperti suami, teman, saudara dan tetangga mereka.

## D. Evaluasi

Pemahaman materi ini akan direpresentasi melalui pembuatan media pembelajaran. Bersama tim anda buatlah sebuah media pembelajaran yang memuat substansi andragogy. Pada akhirnya media pembelajaran yang telah anda buat akan digunakan sebagai media pembelajaran untuk membelajarkan masyarakat dengan menggunakan prinsip andragogy.

## E. Daftar Pustaka

- A Maslow, (1954) *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row.
- Lasswell, Harold D. (1972). *The structure and function of communication in society dalam Wilbur Schramm, ed. Mass communication*. Urbana - Chicago: University of Illinois Press.
- Miller, G. A. (1967). *The Psychology of Communication*. Englewood Cliffs -Hall, Inc.
- Santoso, Joseph Teguh. (2022). Unsur-Unsur Dalam Komunikasi Bisnis. <https://alumni.stekom.ac.id/artikel/unsur-unsur-dalam-komunikasi-bisnis>

# BAB 5

## PENDEKATAN, MODEL, TEKNIK, DAN STRATEGI ANDRAGOGI

<b>CPL(P6):</b> Menguasai berbagai konsep, teori, dan model serta metodologi pendidikan masyarakat atau Pendidikan nonformal dan Informal dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat ( <i>community development-community empowerment</i> );
--

<b>CPMK1:</b> Menguraikan konsep teoritis andragogy dengan tepat dan terstruktur.
---

<b>Sub-CPMK:</b> menguraikan pendekatan, model, teknik, dan strategi pembelajaran
---

Bagian ini akan menguraikan jenis pendekatan, strategi, dan teknik yang digunakan dalam melakukan pembelajaran orang dewasa. Ketiga tema ini merupakan modal untuk melakukan praktik andragogy melalui pendidikan masyarakat. Pada bagian ini juga akan dibahas bentuk andragogy pada penyelenggaraan pendidikan masyarakat.

Setelah mempelajari bagian ini mahasiswa mampu menginterpretasi pendekatan, strategi, dan teknik andragogy. Kemampuan tersebut terdistribusi menjadi beberapa bahan materi yang akan dibahas dalam bagian ini. Sehingga secara rinci tujuan pembelajaran pada kemampuan khusus ini yaitu mahasiswa dapat membuat contoh pendekatan, strategi, dan teknik andragogy dalam pendidikan masyarakat dari kajian teori atau mini riset.

## **E. Evaluasi**

Jawablah pertanyaan berikut sebagai pendalaman materi yang sudah dibahas.

1. Uraikan perbedaan pendekatan pembelajaran, teknik pembelajaran, metode pembelajaran, dan model pembelajaran.s
2. Buatlah satu contoh kegiatan belajar orang dewasa, kemudian tentukan pendekatan pembelajaran apa yang digunakan, teknik pembelajarannya, metode pembelajarannya, dan model pembelajaran apa yang sesuai dengan kegiatan yang anda tentukan tersebut.

## **F. Daftar Pustaka**

- Abduhzen, Mohammad., dkk. (2020). Pelatihan Guru Untuk Pendidikan Demokrasi Via Online Provinsi Sumatera Utara. DKI Jakarta: Paramadina Institute For Education Reform.
- Hiryanto. (2017). Pedagogi, Andragogi Dan Heutagogi Serta Implikasinya Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Dinamika Pendidikan Vol.XXII No.1
- Megawati, S. (2013). Implementasi Model Pembelajaran Terintegrasi dalam Membina Civic Responsibility Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMK Darul Hikam. UPI Repository

# BAB

# 6

## ORANG DEWASA SEBAGAI PEMBELAJAR

**CPL (KK5):** Mampu mengidentifikasi, memahami dan menganalisis masalah masyarakat sumber daya individu, keluarga dan kelembagaan pendidikan masyarakat yang ada dalam masyarakat (*assets-based community development*)

**CPMK 3:** Melakukan mini riset terhadap permasalahan di bidang pendidikan masyarakat dengan tepat secara individu maupun berkelompok

**Sub-CPMK:** menganalisis berbagai permasalahan sebagai penghambat orang dewasa belajar dengan kegiatan mini riset

Bagian ini menguraikan konsep orang dewasa sebagai pembelajar yang berkaitan dengan andragogy. Karakteristik dan model belajar yang dibahas pada bagian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk merancang dan menerapkan andragogy pada praktik pendidikan masyarakat, termasuk juga diskusi yang dilakukan secara berkelompok. Setelah mempelajari bagian V diharapkan mahasiswa mampu menginterpretasikan bagaimana orang dewasa belajar. Kemampuan khusus tersebut didistribusi pada beberapa bahan yang akan dibahas dalam bagian ini, sehingga secara rinci tujuan pembelajaran pada kemampuan khusus ini yaitu mahasiswa dapat membuat laporan hasil miniriset.

Pelaksanaan pendidikan orang dewasa yang menjadi tolak ukur adalah kemandirian dalam setiap pengembangan model

pada pelajaran atau berpusatkan subjek. Setiap perkara yang dipelajari adalah berkaitan dengan hidup mereka. Orang dewasa mendapat motivasi dari dorongan luar (seperti kenaikan pangkat, gaji tinggi), tetapi faktor pendorong dari dalam lebih berpengaruh (seperti kualitas kehidupan, penghargaan).

Sedangkan beberapa perilaku yang dapat menghambat proses belajar orang dewasa antara lain sebagai berikut:

1. Harapan seseorang untuk mendapatkan hal-hal baru, namun yang didapatkan ternyata tidak sesuai dengan harapan sehingga yang bersangkutan menjadi tidak respons atau tidak tertarik lagi terhadap apa yang diberikan dalam proses belajar yang sedang berlangsung.
2. Teori yang muluk-muluk sehingga meragukan kemungkinan penerapannya dalam praktik.
3. Harapan mendapatkan petunjuk baru, namun harus mencari pemecahan.
4. Pesan bersifat umum, tidak spesifik, sehingga tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi peserta.
5. Sulit menerima perubahan (Setiana, 2005).

#### **E. Evaluasi**

Sebagai calon pendidik masyarakat, anda diharapkan dapat memetakan permasalahan belajar orang dewasa pada praktik-praktik pembelajaran masyarakat. Untuk memperdalam materi ini anda bersama kelompok diharapkan melakukan mini riset pada salah satu kegiatan pembelajaran masyarakat. Hasil mini riset ditulis menjadi sebuah artikel yang akan disubmit pada jurnal nasional dengan bimbingan dosen pendamping mata kuliah.

#### **F. Daftar Pustaka**

Anang Megocahyo Wijipurnomo. (2004). *Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Pelatihan Fasilitator PNPM Mandiri Perdesaan di Provinsi Jawa Timur*. Tesis.



- Anisah Basleman dan Syamsu Mappa. (2011). *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 125-126.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2009). *Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Yogyakarta: Diva press.
- Freire, P. (1984). *Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan, terj.* Alois A. Nugroho. Jakarta: LP3ES. h. 34.
- Rauda., Kurniawan, A.D., Setiadi, A.E. (2020). Analisis *Generic Life Skills* Menggunakan *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 08 Pontianak. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. VOL. 21, NO. 1, 61- 78.
- Syahrudin, Ahmad. (2019). Penerapan Andragogi Oleh Tutor Kesetaraan Paket C Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Warga Belajar (Studi Pada Kelompok Belajar Paket C Di SKB Kota Tasikmalaya). *Unsil Repository*.
- Setiana,L. (2005). *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta:Penerbit ANDI. 137 hal.
- Warsono dan Hariyanto. (2014). *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 24

# BAB

# 7

## PERENCANAAN DAN EVALUASI ANDRAGOGY

**CPL (KU3):** Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi

**CPMK 6:** Menggunakan hasil riset dan inovasi di bidang pendidikan masyarakat dalam perencanaan program/kegiatan pendidikan masyarakat secara bertanggung jawab. Menuliskan hasil kegiatan dalam bentuk artikel yang disubmit pada jurnal nasional

**Sub-CPMK:** mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada bagian ini akan menguraikan konsep rancangan perencanaan dan evaluasi andragogy dalam praktik pendidikan masyarakat. Perencanaan dan evaluasi program dijadikan pijakan untuk melakukan dan menilai penerapan andragogy pada pendidikan masyarakat. Bahasan lebih rinci pada bagian ini adalah diuraikannya jenis evaluasi yang dapat dipilih untuk menilai kegiatan andragogy yang dilakukan.

Setelah mempelajari bagian ini diharapkan mahasiswa mampu membuat perencanaan dan memilih satu dari beberapa jenis evaluasi yang telah diuraikan. Kemampuan khusus tersebut terdistribusi menjadi beberapa bahan materi yang akan dibahas pada bagian ini, sehingga secara rinci tujuan pembelajaran pada

Keterangan penilaian:

1 = Tidak kompeten 2 = Cukup kompeten 3 = Kompeten 4 = Sangat kompeten.

Jika warga belajar memperoleh skor 16 dapat ditetapkan "sangat kompeten". Dan seterusnya sesuai dengan jumlah skor perolehan. Penilaian unjuk kerja ini apabila dilakukan di persekolahan bisa diisi oleh guru, tetapi untuk pembelajaran orang dewasa dapat diisi fasilitator bersama-sama dengan warga belajar. Kemudian isian tersebut sebagai bahan untuk didiskusikan atau pencatatan oleh tim pengelola.

#### **D. Evaluasi**

Sebagai pendalaman materi, jawablah pertanyaan berikut:

1. Bandingkan evaluasi program berdasarkan teoritis!
2. Buatlah satu rancangan evaluasi yang akan digunakan untuk mengevaluasi program pembelajaran andragogy yang anda lakukan.

#### **E. Daftar Pustaka**

Brinkerhoff, Robert O, Brethower, D.M., Hluchyj. T., & Nowakowski, J.R., 1983. (dalam Farida, 2000) . Program Evaluation A Practitioner's Guide for Trainers and Educators. Source Book & Casebook. Boston.

Farida Yusuf Tayibnapis.(2000). Evaluasi Program. Jakarta: PT Rineka Cipta

Mardapi, D. (2004). Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi, Seminar Nasional Rekayasa Sistem Penilaian Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan. HAPY Yogyakarta, 26 s/d 27 maret 2004.

Stufflebeam, D.L & Shinkfield, A.J. (1985). Systematic Evaluation: a instructional guide to theory & practice. Boston: Klower-nijhoff publishing.

Widoyoko, Eko Putro S. (2009). Evaluasi Program Pembelajaran  
(Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik.  
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

# BAB 8

## TEORI, PROSES, DAN GAYA BELAJAR ORANG DEWASA

**CPL (P6):** Menguasai berbagai konsep, teori, dan model serta metodologi pendidikan masyarakat atau Pendidikan nonformal dan Informal dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (*community development-community empowerment*);

**CPMK 1:** Menguraikan konsep teoritis andragogy dengan tepat dan terstruktur

**Sub-CPMK:** Mengkonstruksi gaya belajar dan proses belajar orang dewasa

### A. Teori Belajar Orang Dewasa

Teori belajar orang dewasa adalah studi tentang bagaimana orang dewasa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru. Terdapat beberapa teori yang relevan dalam memahami proses belajar orang dewasa. Berikut ini adalah beberapa teori utama yang sering dikaji:

1. Teori Andragogi: Teori ini dikembangkan oleh Malcolm Knowles dan menekankan perbedaan antara pembelajaran orang dewasa dengan pembelajaran anak-anak. Menurut teori ini, orang dewasa memiliki motivasi yang berbeda dalam belajar, seperti dorongan untuk memecahkan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka dan pengalaman yang kaya. Mereka juga memiliki otonomi dan ingin memiliki kendali atas proses belajar mereka

2. Lakukanlah observasi pada satuan program pendidikan masyarakat terkait gaya belajar orang dewasa, kemudian bandingkan hasil observasi tersebut dengan teori-teori terkait gaya belajar orang dewasa. Hasil observasi tersebut akan menjadi bahan diskusi di kelas perkuliahan pertemuan berikutnya.

#### **E. Daftar Pustaka**

Mujiman, H. (2005). *Belajar Mandiri*. Rosdakarya.

Susilo, J. (2006). *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*.  
Yogyakarta: PINUS

W.S Wingkel, (1997). *Psikologo Pengajaran*. Jakarta: Grasindo

# BAB 9

## HAMBATAN BELAJAR ORANG DEWASA

**CPL (KK5):** Mampu mengidentifikasi, memahami dan menganalisis masalah masyarakat sumber daya individu, keluarga dan kelembagaan pendidikan masyarakat yang ada dalam masyarakat (*assets-based community development*)

**CPMK 3:** Melakukan mini riset terhadap permasalahan di bidang pendidikan masyarakat dengan tepat secara individu maupun berkelompok

**Sub-CPMK:** Menemukan hambatan-hambatan belajar orang dewasa

Pada proses belajar untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran seorang tutor sering dihadapkan pada hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan proses belajar. Dalam kehidupan sehari-hari, hambatan sering dikenal dengan istilah halangan. Hambatan memiliki arti yang begitu penting dalam melakukan setiap kegiatan. Hambatan dapat menyebabkan pelaksanaan suatu kegiatan menjadi terganggu. Hambatan belajar pada dasarnya suatu gejala yang tampak ke dalam berbagai jenis manifestasi tingkah laku. Gejala hambatan itu dimanifestasikan secara langsung dalam berbagai bentuk tingkah laku (Yani, 2012:15).

### C. Evaluasi

Sebagai pendalaman pemahaman anda mengenai hambatan belajar orang dewasa, buatlah sebuah tulisan yang menguraikan hambatan-hambatan belajar orang dewasa dari faktor internal dan faktor eksternal berdasarkan hasil mini riset yang telah anda lakukan. Dari hambatan-hambatan tersebut apa gagasan anda yang dapat dijadikan solusi penyelesaiannya.

### D. Daftar Pustaka

- Cervone dan Pervin (2012) Eryanto, Henry, & Darma Rika, 2013, *Pengaruh Moda Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri*, Journalsal , Vol. 1, No. 1, Maret 2013.
- Feldman, S.F. (2012). *Pengantar Psikologi. Understanding Psychology*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Feist, J., & Feist, G. J.. (2010). *Teori kepribadian buku 1 edisi 7*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- King, A. L. (2010). *Psikologi Umum Sebuah Pandanganapresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Oemar Hamalik. (1992). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Yani Dwi Ningsih. (2012). *Hambatan-hambatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Membuat Pola (Pattern Making) Dengan Teknik Konstruksi di SMK Negeri 1 IV Angkek Kab. Agam*. Skripsi. Padang: FT UNP.



# BAB 10

## RENCANA PROGRAM ANDRAGOGI

**CPL (KK3) : Mampu melakukan perencanaan, implementasi, mengola, dan mengevaluasi program pendidikan masyarakat dengan metode intervensi sosial pada level micro dan macro.**

**CPMK (4) : Merancang kegiatan atau program pendidikan masyarakat yang inovatif sebagai solusi permasalahan di bidang pendidikan masyarakat.**

**Sub-CPMK: Mampu membuat rancangan pembelajaran andragogi sebagai solusi permasalahan dari hasil mini riset.**

### A. Orang Dewasa Sebagai Pembelajar

Andragogi merupakan sebuah seni membelajarkan orang dewasa. Aeby & Aeby (2013) mengatakan Andragogi dilihat sebagai karakteristik pembelajaran orang dewasa. Sebagaimana telah disebutkan oleh Knowles, Holton III & Swanson (2005) bahwa Andragogi merupakan sebuah seni yang mengarahkan orang dewasa belajar. Selama ini Andragogi dikaitkan dengan pendidikan orang dewasa, hal ini dikarenakan andragogi lebih membahas mengenai cara untuk membelajarkan orang dewasa. Herod (2012) mengemukakan salah satu alasan bahwa andragogi telah dikenal sebagai "pembelajaran orang dewasa", andragogi memandang bahwa orang dewasa umumnya cenderung menjadi lebih jauh daripada anak-anak dalam hal pengembangan intelektual mereka, atau setidaknya dianggap lebih mampu. Andragogi merupakan salah satu pilar

mereka peroleh. Mahasiswa praktikum harus memiliki catatan umpan balik hasil penilaian.

8. Evaluasi program menyeluruh  
Evaluasi program menggunakan model evaluasi formatif. Kegiatan ini dilakukan untuk mengevaluasi program mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi sampai dampak program. Evaluasi ini akan memberikan gambaran apakah program yang dilaksanakan untuk mengetahui keefektifan dan keefisienan program.
9. Tindak lanjut  
Tidak lanjut dalam hal ini adalah kegiatan lanjutan pasca program dilaksanakan. Baik itu berupa program pendampingan maupun pengembangan program yang telah dilakukan.

#### **D. Evaluasi**

Sebagai calon pendidik pendidikan masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat membuat sebuah program pembelajaran andragogi di masyarakat. Oleh karena itu, silahkan anda bersama teman kelompok membuat sebuah perencanaan program andragogi yang memuat komponen-komponen perencanaan dengan rinci.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Aeby, T.C. & Aeby, V.G. (2013). *Application of Andragogy to Instruction in an MSW Practice Class* Baba, S., Isbandi, Mardikanto, T & Waridin. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Peternak Sapi Perah Dalam Penyuluhan Di Kabupaten Enrekang*. *Jurnal Ilmu Teknologi Peternakan*. Vol. 01(03), pp. 195-205. *Journal of Instructional Psychology*. Vol. 40 ( 1), pp. 03-13.
- Dick, W & Robert, A.R. (1990). *Planning Effective Instruction*. Boston: Allyn and Bacon.
- Hensckhe, J.A. (2011). *Considerations Regarding the Future of Andragogy*. *Adult Learning*, 22 (01), pp. 34-37.

- Herod, L. (2012). *Adult Learning: From Theory to Practice*. Kanada: *The Canadian Adult Literacy Community*.
- Ife, J. & Tesoriero, F. (2008). *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indartono, S. (2013) 'Pengantar Manajemen : Character Inside', p. 216.
- Knowles, M.S, Holton III, E.F., Swanson, R.A. (2005). *The Adult Learner: The Definitive Classic in Adult Education and Human Resource Development*. USA: Elsevier.
- Northwest Center for Public Health Practice. (2012). *Effective Adult Learning: A Toolkit for Teaching Adults*. Washington: University of Washington School of Public Health.
- Obasi, S. (2014). *Adult Education in Nigeria: A Discipline in Search of Scope and Direction?*. *Journal of Education and Practice*. Vol. 05 (11), pp. 27-31.
- Onyenemezu, E.C. & Amazu, C.C. (2012). *Adult Education as a Tool for Nurturing Nigeria's Nascent Democracy*. *Journal of Education and Practice*. Vol. 03 (05), pp. 07-15.
- Onyenemezu, E.C. (2012). *Adult Education and the Challenges of the 21st Century in Nigeria*. *Journal of Education and Practice*. Vol. 03 (05), pp. 01-06.
- Sugiyanto (2008) *Dasar-Dasar Manajemen Kristiani*. Jakarta: Gunung Mulia

## TENTANG PENULIS



Jubaidah Hasibuan, M.Pd., merupakan salah satu penulis buku ini lahir di Kabupaten Asahan 2 Juli 1992. Penulis lulus sarjana pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah tahun 2014 di Universitas Negeri Medan (UNIMED), lulus program magister pendidikan jurusan Pendidikan Luar Sekolah tahun 2017 di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Saat ini adalah dosen tetap di Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan. Mengampu mata kuliah konsep dasar pendidikan masyarakat dan mata kuliah andragogi. Pernah menjadi dosen tamu di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Di bidang andragogi penulis telah membuat buku saku keterampilan vokasional untuk kesiapan bekerja anak pesisir pantai kembali bersekolah.



Friska Indria Nora Harahap, M.Pd. Lahir di Kota Padangsidempuan, 28 April 1992 . Putri Pertama dari Pasangan Bapak Abdollah Harahap dan Ibu Nur Asyiah Siregar. Menamatkan pendidikan S 1 di Universitas Negeri Medan jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada Tahun 2014. Lulus s2 dari jurusan Pendidikan Masyarakat konsentrasi pemberdayaan Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia di tahun 2017. Penulis pernah menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) dan Universitas Terbuka sebelum menjadi dosen ASN di Universtas Negeri Medan pada tahun 2018 . Sejak saat itu, penulis aktif menulis berbagai jurnal ilmiah dan melakukan penelitian sesuai bidang keilmuannya seperti perencanaan program, pemberdayaan Masyarakat dan andagogy. Saat ini selain menjadi pengajar, penulis merupakan salah asesor LSP universitas Negeri Medan .